



PEKAN OLAH RAGA NASIONAL XXI

ACEH - SUMUT, 9 - 20 SEPTEMBER 2024

Selamat Berjuang Kontingen DIY!



Panahan DIY Torehkan Sejarah Baru

BANDA ACEH (KR)- Sejarah dibuat Tim Panahan DIY dengan sukses menjadi juara umum di cabang olahraga (cabor) Panahan, Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh - Sumatera Utara 2024. DIY mengoleksi total enam medali emas, satu perak dan tiga perunggu.

DIY pun mematahkan dominasi Jawa Timur yang selama 10 kali PON sebelumnya selalu menjadi juara umum. Pada PON 2024, Jawa Timur dipaksa menempati posisi ketiga dengan tiga medali emas dan satu perunggu. Sementara posisi kedua ditempati Jawa Tengah dengan tiga emas, lima perak dan empat perunggu.

Kamis (19/9) kemarin, DIY menambah dua medali emas dari nomor stan-

dar nasional beregu putra, dan individual standar nasional putra di Lapangan Panahan Stadion Harapan Bangsa (SHB) Banda Aceh. Melengkapi empat emas sebelumnya yang diraih dari nomor individual compound putra, beregu compound putra, beregu recurve putra, total beregu putra standar nasional putra.

Selain gelar juara umum, torehan enam medali emas, satu perak dan tiga perunggu medali emas

terbanyak sepanjang keikutsertaan DIY di Panahan PON. Dari data Perpanjangan DIY, pada 2008, 2012 dan 2016, DIY hanya mampu mendapatkan dua medali emas.

"Ini sejarah untuk DIY, mendapatkan enam emas belum pernah didapat sebelumnya. Ini menjadi kebanggaan bagi kami karena kami juga dapat juara umum," kata Sekretaris Umum Pengda Perpani DIY KMT Tirtodiprojo, Kamis (19/9) kemarin.

Ia menambahkan, hasil yang didapat tim panahan kali ini merupakan buah perjuangan dengan kerja keras tim. Panahan pun jadi peraih medali terbanyak kedua DIY setelah Hapkido yang menyumbangkan tujuh medali

emas di PON 2024.

"Sebuah tim harus solid dan semua ini juga karena berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpah kasihnya kepada kami sehingga kami bisa tenang, fokus, konsentrasi, dan sehat. Sehingga anak-anak bisa memanah dengan baik," sambungnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan Prestasi (Binpres) Pengda Perpani DIY Danang D Asmoro pun menyatakan rasa bangganya pada tim yang telah berjuang keras selama kejuaraan multievent bergengsi tersebut berjalan.

Kompetisi yang berjalan padat, persaingan berat, cuaca yang kurang bersahabat di beberapa hari pertandingan bisa dilalui



KR-Antri Yudiandiyah

Tim Panahan DIY foto bersama usai mendapat dua tambahan medali emas di PON XXI Aceh - Sumatera Utara 2024, kemarin.

dengan baik oleh seluruh tim dan menyiapkan seluruh kebutuhan atlet. Keberhasilan ini adalah milik DIY dan para atlet yang telah bertanding," ungkap Danang. (Yud)-d

TENIS LAPANGAN

Aditya/Achad Sumbang Perunggu

BANDA ACEH (KR)- Petenis DIY, Aditya Hari Sasongko dan Achad Imam Marufmempersumbangkan medali perunggu dari nomor perorangan ganda putra cabang olahraga (cabor) tenis lapangan PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024.

Keduanya gagal mempersumbangkan medali emas setelah kalah di semifinal, Kamis (19/9) kemarin. Dalam pertandingan di Lapangan Tenis Kompleks Stadion Harapan Bangsa (SHB), Achad/Aditya kalah dua set langsung dari pasangan Jawa Timur, Christopher Rungkat/David Susanto.

Imam/Aditya memberikan perlawanan bagus pada set pertama. Keduanya memaksakan skor imbang 2-2. Namun setelahnya Christo/David makin dominan. Mereka dengan cepat mendapat poin demi poin. Set pertama, Imam/Aditya kalah 3-6.

Set kedua, Imam/Aditya kesulitan memberikan perlawanan. Serve kencang Christo beberapa kali sulit dikembalikan. Mengandalkan pukulan dari base line tak memberikan cukup peluang untuk mencetak poin. Imam/Aditya menyerah 1-6 di set kedua.

Akbar Hasibuan, pelatih tenis lapangan DIY usai laga mengatakan, pada PON XXI kali ini tenis lapangan menyumbangkan dua medali perunggu dari perorangan ganda putra dan beregu putra. "Kami menilai ini capaian yang bagus. Lebih dari 16 tahun, DIY tidak pernah meraih medali kategori beregu maupun perorangan putra. Dua perunggu pun sudah sesuai dengan target kami," kata Akbar Hasibuan.

Disampaikan pula, raih prestasi dua perunggu di PON diharapkan dapat memacu petenis muda di DIY untuk terus semangat berlatih. (Yud)-d



KR-Antri Yudiandiyah

Aditya Hari Sasongko

PSG KESULITAN HADAPI GIRONA

Inter Milan Tahan Imbang Man City

MANCHESTER (KR) - Inter Milan sukses menahan imbang jawara English Premier League (EPL), Manchester City pada laga kompetisi Liga Champions UEFA 2024/2025.

Dalam laga yang berlangsung di Stadion Etihad, Kamis (19/9) dini hari WIB tersebut, kedua tim sama-sama gagal mencetak gol dan menuntaskan laga dengan skor akhir 0-0.

Bermain di markas sendiri, Man City langsung tampil menyerang sejak awal laga demi mengejar kemenangan. Strategi ini langsung berjalan apik saat penyerang mereka, Erling Haaland menciptakan sederet peluang berbahaya. Hanya saja, rapatnya pertahanan tim tamu membuat sejumlah peluang ini tak berujung gol dan skor 0-0 bertahan hingga turun minum.

Memasuki babak kedua, anak asuh pelatih Pep Guardiola mencoba meningkatkan daya gedor timnya dengan memasukkan Phil Foden dan Ilkay Gundogan. Meski hasilnya cukup efektif dan memunculkan sejumlah peluang, namun lagi-lagi upaya ini tak berujung gol setelah pertahanan Inter bermain sangat rapat dan rapi. Akhirnya, skor imbang

nirgol pun menjadi hasil akhir laga.

Atas hasil ini, pelatih Inter Milan, Simone Inzaghi memberikan pujian kepada para pemainnya, karena dinilainya bermain dengan sangat disiplin dan rapat. Menurutnya, dengan bertemu tim yang sangat kuat dengan kreativitas serangan, dirinya sengaja bermain bertahan di laga ini.

"Saya berkata kepada mereka: 'Well done guys', mereka menunjukkan performa luar biasa. Saya meminta mereka bermain persis seperti yang mereka lakukan," kata Inzaghi seperti dikutip dari situs klub.

Sementara itu untuk hasil pertandingan lainnya, tim kaya dari ranah Prancis, Paris Saint-Germain (PSG) di luar dugaan dibuat kesulitan oleh debutan asal Spanyol, Girona. Mereka hanya mampu menang 1-0 lewat gol bunuh diri kiper lawan, Paulo Gazzaniga.

Dalam laga lain, Borussia Dortmund menang 3-0 atas Club Brugge. Sedangkan Bologna ditahan imbang tanpa gol oleh Shakhtar Donetsk, Sparta Praha menang 3-0 atas Salzburg dan Glasgow Celtic menang telak 5-1 atas Slovan Bratislava. (Hit)-d

PANJAT TEBING PON XXI

Boulder Team Putri Dapat Perunggu

BANDA ACEH (KR)- Tim panjat tebing DIY menambah lagi satu medali perunggu dari nomor Boulder Team Putri. Pertandingan babak final dimainkan Kamis (19/9) kemarin di Papan Panjat Kompleks Stadion Harapan Bangsa (SHB) Banda Aceh.

Boulder Team Putri DIY diperkuat Amelia Windy Ariesta, Sukma Lintang Cahyani, Naura Jinan dan Taqia N. Mereka berada di posisi ketiga, tertinggal dari kontingen Jawa Timur yang menda-



KR-DOK KONI DIY

Boulder team putri (berdiri kaos hijau) bersama Pengurus KONI DIY dan tim dapatkan medali emas dan kontingen Jawa Tengah mendapatkan medali perak. Cabang Olahraga (cabor) panjat tebing telah se-

lesai dipertandingkan dan DIY total mendapatkan satu medali perak dan empat medali perunggu. Medali emas yang ditargetkan gagal diraih karena persaingan yang cukup ketat pada cabor yang tengah populer ini.

Penundaan pertandingan pun sempat terjadi di cabang olahraga panjat tebing karena cuaca yang kurang kondusif. Selama dua hari, Selasa dan Rabu (17-18/9) hujan disertai angin kencang melanda wilayah Banda Aceh dan sekitarnya. (Yud)-d

Marathon PON XXI, Nurshodiq Finis Urutan 7

DELI SERDANG (KR) - Atlet lari senior DIY, Nurshodiq belum berhasil menambah perbendaharaan medali tim atletik DIY pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI. Ia hanya finis di urutan ke-7 nomor lari marathon.

Nurshodiq bersaing dengan 18 atlet lain dalam lomba yang berlangsung di Jalan Sultan Serdang, Deli Serdang, Kamis (19/9) pagi. Menggunakan nomor dada 67, atlet asal Bantul ini langsung berusaha 'tancap gas' selepas bendera start dikibaskan. Namun, upaya Shodiq untuk melepaskan diri dari rombongan besar tidak berjalan mulus dan justru

atlet asal Jawa Barat, Rikki Martin Simbolon yang melaju ke posisi terdepan untuk membuat jarak dengan pelari lain. Memasuki pertengahan lomba yang melahap rute 42 kilometer ini, posisi Shodiq semakin tertekan oleh pelari yang bersamasama di rombongan besar.

Rikki Simbolon akhirnya tak lagi terkejut dan memenangi lomba untuk membawa pulang medali emas dengan catatan waktu 2 jam, 26 menit, 27.00 detik. Medali perak direbut atlet Sumatera Utara, Daniel Simanjuntak dengan catatan waktu 2 jam, 30 menit, 46.00 detik. Medali perunggu diraih atlet Jawa Barat la-

innya, Betmen Manurung dengan catatan waktu 2 jam, 31 menit, 54.00 detik. Sementara Nurshodiq akhirnya harus puas finis di urutan ke-7 dengan catatan waktu 2 jam, 38 menit, 10.00 detik.

Usai lomba, pelatih atletik DIY, Ivan Budiaji mengatakan, pada lomba kali ini Nurshodiq sudah memberikan kemampuan terbaiknya. "Shodiq sudah tampil maksimal dan luar biasa, tapi mungkin atlet lain lebih siap untuk lomba kali ini," ujarnya.

Wakil ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Ir Pramana yang menyaksikan langsung perjuangan Nurshodiq menyebutkan, apa yang telah dibe-

rikan Shodiq pada PON kali ini sudah luar biasa. "Dia sudah berjuang luar biasa, bisa kita lihat lang-

sung bagaimana perjuangannya untuk DIY di PON kali ini," katanya. (Hit)-d



KR-Adhitya Asros

Nurshodiq saat tampil pada nomor marathon 42 kilometer.

PSS SLEMAN VS AREMA FC

Saatnya Menang 'Laskar Sembada'

SOLO (KR)- Menang jadi satu-satunya opsi bagi PSS Sleman saat menghadapi Arema FC pada pertandingan keenam BRI Liga 1 2024/2025. Laga kedua tim akan berlangsung di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Jumat (20/9) sore ini.

Lima pertandingan tanpa kemenangan sebelumnya, lawan Arema FC jadi momentum bangkit untuk 'Laskar Sembada'. Tiga poin begitu penting untuk menghapus nilai minus dan menjauh dari posisi juru kunci klasemen sementara.

Pelatih PSS, Wagner Lopes menilai, timnya mempunyai kepercayaan diri yang lebih untuk menghadapi Arema FC. Hasil seri di dua laga terakhir melawan Borneo FC dengan skor 1-1 dan Bali United FC tanpa gol mendorong mental para pemain. "Kami punya kepercayaan

diri untuk menghadapi Arema FC," katanya.

Arema FC memang bukan lawan yang mudah. Skuad 'Singo Edan' sedang punya semangat membara menghadapi PSS setelah meraih kemenangan pertamanya musim ini. Minggu (15/9) lalu, Arema FC mempermalukan tuan rumah PSM Makassar 1-0 di Stadion Batakan, Balikpapan melalui gol semata wayang Dalberto.

Bek sayap muda PSS, Dominikus Dion mengatakan dirinya dan para pemain harus fokus sepanjang laga. Karena, Arema FC punya potensi yang harus diwaspadai. Arema FC punya kecepatan dan agresif di kotak penalti lawan.

"Banyak hal yang harus kita waspadai dari Arema FC. Kita tahu lini depan mereka memiliki pemain yang cepat dalam berlari dan agresif di kotak penalti.

Mereka juga memiliki lini tengah yang sangat bagus sehingga kami harus mengantisipasi hal tersebut untuk bisa memenangkan laga kandang pertama kita musim ini," ujar Dion.

Mengadapi Arema FC, PSS pun dihadapkan pada dua hal yang menyulitkan. Selain belum pernah menang dalam lima laga, PSS belum mencetak gol secara murni bukan dari gol bunuh diri tim lawan.

Tapi Dion percaya dan optimis seluruh pemain PSS berkomitmen untuk memberikan gol pembuka dan kemenangan perdana bagi PSS Fans yang terus memberikan dukungan kuat terhadap 'Laskar Sembada'.

"Semoga di pertandingan besok (hari ini) kami mampu mencetak gol kemenangan atas Arema FC. Sehingga kami bisa mempersembahkan kemenangan tersebut untuk PSS Fans," tekadnya. (Yud)-d